

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

- 5.1.1 Pada hasil pengkajian yang telah dilakukan didapatkan ibu mengeluh nyeri punggung dan mengalami kecemasan dalam menanti kelahiran bayinya. Pada kehamilan ini tidak ditemukan faktor-faktor beresiko yang mengarah pada kondisi patologis. Hal ini ditunjang dari adanya penilaian skor Poedji Rochjati yang menyatakan jumlah skor 2 merupakan kategori aman yang dapat dilakukan oleh Bidan, karena sesuai dengan ruang lingkup kewenangannya. Begitu juga pada teori pelaksanaan standar ANC terpadu 11 T yang sudah diaplikasikan langsung dan menyeluruh dalam kasus. Pada saat persalinan ibu mencemaskan kondisi bayinya dan pada prosesnya kala I berlangsung  $\pm$  45 menit. Pada masa nifas ibu mendapati nyeri luka jahitan perineum yang fisiologis. Pada BBL bayi telah dilakukan IMD, diberikan ASI eksklusif tanpa PASI, tidak ada infeksi dan diberikan imunisasi Hb0 8 jam setelah kelahiran.
- 5.1.2 Hasil diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas didapatkan
- Ibu : G2P<sub>1001</sub> UK 38 minggu 6 hari

Janin : Tunggal, hidup.

Saat persalinan didapatkan analisa G2P<sub>1001</sub> UK 38 minggu 6 hari. Pada masa nifas didapatkan analisa P<sub>2002</sub> dari post partum 2 jam dan diikuti secara bertahap sampai dengan post partum 14 hari berlangsung fisiologis. pada Bayi baru lahir didapatkan analisa NCB SMK dari 0 hari dan dievaluasi secara bertahap sampai dengan 14 hari berlangsung fisiologis.

- 5.1.3 Pada perencanaan asuhan secara kontinyu mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL sesuai dengan kebutuhan pasien yaitu pada kehamilan diberikan terapi mengenai nyeri punggung, persalinan diberikan motivasi, memberikan terapi kecemasan, memantau kondisi ibu dan bayi secara tepat, masa nifas dan BBL. Direncanakan berdasarkan data subyektif dan obyektif.
- 5.1.4 Melaksanakan asuhan secara menyeluruh, dengan melakukan asuhan kehamilan nyeri punggung sesuai dengan standar pelayanan ANC, melakukan asuhan persalinan sesuai standar asuhan persalinan normal, tindakan awal yang dilakukan yaitu dengan meminta informed consent dan memberikan support kepada ibu dan keluarga serta melakukan observasi sesuai dengan batasan waktu yang dianjurkan, melakukan pemeriksaan masa nifas dan kunjungan yang sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dan pemberian asuhan pada BBL dengan tepat .
- 5.1.5 Mengevaluasi hasil dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan, menunjukkan bahwa pasien dapat melalui sampai dengan masa nifas dan berlangsung secara normal.

- 5.1.6 Pendokumentasian asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan kepMenKes No.938/MenKes/SK/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan yaitu menggunakan SOAP note.

## **5.2 Saran**

### 5.2.1 Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, keterampilan, sistem pendokumentasian yang tepat, dan segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

### 5.2.2 Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat meningkatkan sarana perpustakaan sebagai wacana kreatifitas baca, agar mahasiswa dapat mudah memperoleh referensi yang menunjang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

### 5.2.3 Institusi Pelayanan Kesehatan

Institusi pelayanan kesehatan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan *evidence based*, sehingga komplikasi-komplikasi dapat dicegah sedini mungkin.